

**Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan
Operasional Sekolah (BOS) di Indonesia: Systematic Literature
Review**

**Dian Bayu Sulisty^{1*}, Dyah Mutiara Khayaton Nufus², Anwirotul Hidayah³, Nur
Intan Rochmawati⁴, Sisca Septiani⁵**

¹²³⁴⁵Manajemen Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

*Author Correspondence. Email : dbayusulistyo@gmail.com

<i>Informasi Artikel</i>	<i>Abstract</i>
<p>Kata Kunci: Akuntabilitas; Dana BOS; Manajemen Pembiayaan Pendidikan; Systematic Literature Review; Transparansi</p> <p>Article history: Submitted: 01-01-26 Final Revised: 15-01-26 Accepted: 25-01-26 Published: 26-01-26</p>	<p>Systematic literature review ini bertujuan menganalisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada pendidikan dasar dan menengah di Indonesia periode 2020-2025. Menggunakan protokol PRISMA, penelitian ini mengidentifikasi 524 artikel dari database Google Scholar, Portal Garuda, SINTA, dan Scopus, di mana 20 artikel memenuhi kriteria inklusi. Temuan menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS bergantung pada tiga faktor kunci: transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia pengelola. Tantangan utama meliputi keterlambatan distribusi dana, kesalahan teknis aplikasi (RKAS/ARKAS), dan pemahaman juknis yang terbatas di tingkat sekolah. Studi kuantitatif menunjukkan transparansi berkontribusi 51,2%, akuntabilitas 52,7%, dan partisipasi masyarakat 53,9% terhadap mutu pendidikan dengan pengaruh simultan 62,9%. Review ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan tata kelola dana BOS dengan memastikan stabilitas aplikasi RKAS/ARKAS dan perluasan cakupan vendor di SIPLah terutama untuk daerah terpencil melalui penguatan sistem digital, peningkatan kapasitas pengelola keuangan sekolah, dan peningkatan partisipasi stakeholder dalam perencanaan dan evaluasi penggunaan dana BOS..</p>
<i>Article Info</i>	<i>Abstract</i>
<p>Keywords: Accountability; BOS Funds; Education Financing Management; Systematic Literature Review; Transparency</p> <p>Article history: Submitted: 01-01-26 Final Revised: 15-01-26 Accepted: 25-01-26 Published: 26-01-26</p>	<p><i>This systematic literature review aims to analyze the transparency and accountability of School Operational Assistance (BOS) fund management in primary and secondary education in Indonesia for the 2020-2025 period. Using the PRISMA protocol, this study identified 524 articles from Google Scholar, Garuda Portal, SINTA, and Scopus databases, of which 20 articles met the inclusion criteria. The findings indicate that the effectiveness of BOS fund management depends on three key factors: transparency, accountability, and the competence of human resources managers. Key challenges include delays in fund distribution, technical errors in applications (RKAS/ARKAS), and limited understanding of technical guidelines at the school level. Quantitative studies show that transparency contributes 51.2%, accountability 52.7%, and community participation 53.9% to mutual education, with a simultaneous influence of 62.9%. This review provides recommendations for improving BOS fund governance by ensuring the stability of RKAS/ARKAS implementation and expanding vendor coverage in SIPLah, especially for remote areas, through digital strengthening systems, increasing the capacity of school financial managers, and increasing stakeholder participation in planning and evaluating the use of BOS funds.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental input dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (Ginanjari & Purwanto, 2022). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam memenuhi hak pendidikan warga negara, program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diluncurkan pada tahun 2005 sebagai instrumen utama pembiayaan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia (Ismail & Sumaila, 2020).

Dana BOS bertujuan untuk membebaskan pungutan bagi seluruh peserta didik tidak mampu dan meringankan beban biaya operasional sekolah bagi peserta didik lainnya (Nurrochman et al., 2023). Berdasarkan data World Bank (2020), alokasi anggaran pendidikan di Indonesia terus meningkat, namun masih terdapat 22% kabupaten/kota dan 35% provinsi yang tidak memenuhi mandat 20% anggaran untuk pendidikan. Pada tahun 2025, pemerintah melalui Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2025 telah menetapkan ketentuan baru penggunaan dana BOSP yang mengatur minimal 10% untuk penyediaan buku dan maksimal 20% untuk pemeliharaan sarana prasarana (Kemendikdasmen, 2025).

Pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien merupakan kunci keberhasilan program ini dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan (Fatonah & Hilman, 2021). Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam implementasinya. Penelitian Nurrochman et al. (2023) mengidentifikasi hambatan berupa keterlambatan penyaluran dana BOS dan ketidaksesuaian koordinasi dalam pelaporan. Sementara itu, Hakim dan Supriyatna (2020) dalam studi komparatif pada SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Banten menemukan perbedaan signifikan dalam ketertiban administrasi dan inovasi pencarian sumber pendanaan tambahan.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemerintah untuk mengimplementasikan sistem pengelolaan dana BOS berbasis digital. Diantari et al. (2024) menjelaskan bahwa aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dan ARKAS telah diimplementasikan secara masif untuk pelaporan digital. Penelitian Ningsi (2024) di SMA Yapis Biak menunjukkan bahwa aplikasi ARKAS meningkatkan efektivitas pelaporan penggunaan dana BOS. Selain itu, Mukmin et al. (2024) menemukan bahwa Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) berkontribusi terhadap transparansi anggaran. Meski demikian, Fikri dan Hanif (2024) mencatat

bahwa digitalisasi juga menimbulkan tantangan baru terkait kesiapan infrastruktur dan kapasitas SDM di tingkat satuan pendidikan, terutama di daerah terpencil.

Penelitian terkait manajemen pembiayaan pendidikan khususnya dana BOS telah banyak dilakukan dalam lima tahun terakhir (2020-2025). Studi Nuriyawati et al. (2025) menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh 62,9% terhadap mutu pendidikan. Namun demikian, belum terdapat kajian komprehensif yang mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian tersebut secara sistematis. Systematic Literature Review (SLR) diperlukan untuk memetakan state of the art penelitian di bidang ini, mengidentifikasi gap penelitian, serta memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis praktik transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS berdasarkan bukti empiris dari literatur terpublikasi; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS; (3) memetakan tantangan dan hambatan dalam implementasi pengelolaan dana BOS; serta (4) memberikan rekomendasi untuk peningkatan tata kelola dana BOS di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan adalah proses pengalokasian sumber dana untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Fattah, 2016). Menurut Matin (2014), pembiayaan pendidikan mencakup biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan. Arwildayanto et al. (2017) menjelaskan bahwa manajemen keuangan pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan sebagaimana diubah dengan PP Nomor 18 Tahun 2022 mengatur bahwa alokasi anggaran fungsi pendidikan minimal 20% dari APBN dan APBD. Ginanjar dan Purwanto (2022) dalam penelitiannya di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor menemukan bahwa implementasi manajemen pembiayaan pendidikan meliputi tahap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengawasan anggaran, dan evaluasi anggaran. Aziziyah dan Ahmad (2024) menegaskan bahwa strategi pembiayaan pendidikan yang efektif berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

2.2 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar (Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022). Ismail dan Sumaila (2020) menjelaskan bahwa program BOS bertujuan untuk membebaskan pungutan seluruh peserta didik tidak mampu dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun dan meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik lainnya.

Dana BOS dapat digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional sekolah. Menurut Thomas et al. (2024), komponen penggunaan dana BOS meliputi pengembangan perpustakaan, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan evaluasi pembelajaran, pengelolaan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pembiayaan langganan daya dan jasa. Hidayat et al. (2019) menemukan bahwa dana BOS efektif dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan ketika dikelola dengan baik.

2.3 Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dalam konteks pengelolaan keuangan pendidikan merujuk pada keterbukaan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan (Rachmawati, 2023). Wele dan Mildawati (2022) mendefinisikan akuntabilitas sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan pengelola kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Penelitian Nuriyawati et al. (2025) membuktikan bahwa transparansi berkontribusi 51,2% dan akuntabilitas berkontribusi 52,7% terhadap mutu pendidikan. Arinda et al. (2022) dalam penelitiannya di SMA dan SMK Negeri di Kota Pekanbaru menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS. Simanjuntak et al. (2024) menegaskan bahwa kedua prinsip ini merupakan pilar utama dalam good governance pengelolaan dana pendidikan.

2.4 Good Governance dalam Pengelolaan Dana Pendidikan

Good governance atau tata kelola yang baik dalam pengelolaan dana pendidikan mencakup beberapa prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keadilan, dan efisiensi (Arif et al., 2024). Yulyanti et al. (2022) menemukan bahwa penerapan aplikasi RKAS berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dan transparansi dana BOS.

Asrul et al. (2023) dalam penelitiannya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna menegaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip good governance dalam pengelolaan dana BOS meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana.

Pusvitasari dan Sukur (2020) dalam penelitiannya di SD Muhammadiyah 1 Krian menemukan bahwa manajemen keuangan sekolah yang baik berkorelasi positif dengan pemenuhan sarana prasarana pendidikan. Noor dan Monita (2022) menambahkan bahwa efisiensi alokasi dana BOS selama masa pandemi COVID-19 memerlukan adaptasi dalam penerapan prinsip good governance. Sjoen dan Ludji (2020) menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan BOS sangat bergantung pada pemahaman dan komitmen pengelola dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti protokol PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). SLR merupakan metode penelitian yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh bukti penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu secara sistematis, eksplisit, dan dapat direplikasi.

3.1 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada pertanyaan penelitian berikut: (1) Bagaimana praktik transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di Indonesia berdasarkan literatur 2020-2025? (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS? (3) Apa saja tantangan dan hambatan dalam implementasi pengelolaan dana BOS?

3.2 Strategi Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada empat database akademik yaitu Google Scholar, Portal Garuda, SINTA, dan Scopus dengan rentang waktu publikasi 2020-2025. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi dari: "dana BOS" OR "Bantuan Operasional Sekolah" OR "school operational assistance" AND "manajemen" OR "pengelolaan" OR "management" AND "transparansi" OR "akuntabilitas" OR "transparency" OR "accountability" AND "pendidikan dasar" OR "sekolah dasar" OR "sekolah menengah".

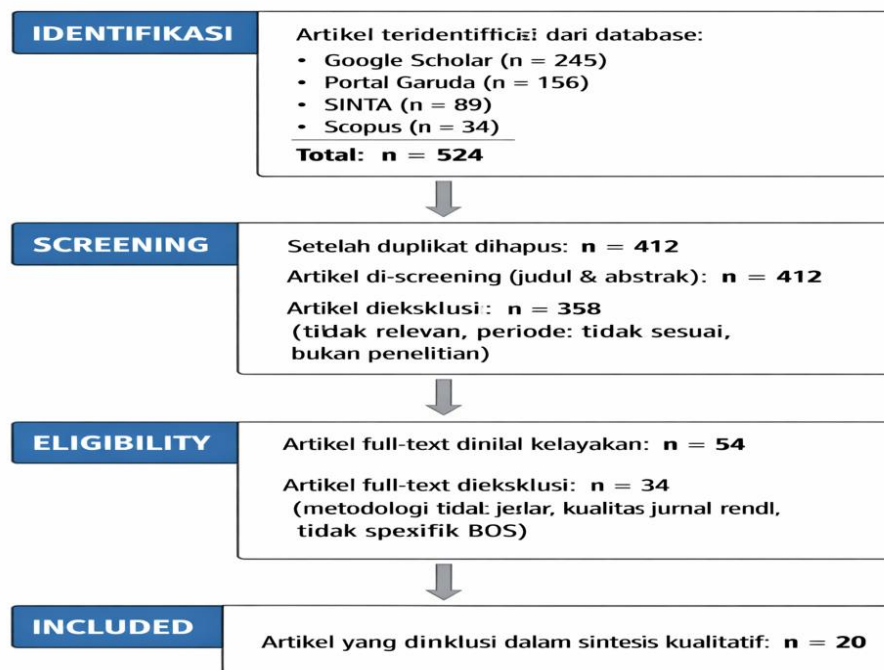
3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi meliputi: (a) artikel jurnal peer-reviewed yang diterbitkan tahun 2020- 2025; (b) membahas pengelolaan dana BOS pada jenjang pendidikan dasar dan

menengah di Indonesia; (c) menggunakan metodologi penelitian empiris (kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods); (d) tersedia dalam teks lengkap berbahasa Indonesia atau Inggris. Kriteria eksklusi meliputi: (a) artikel berupa literature review tanpa data primer; (b) skripsi, tesis, atau disertasi yang tidak dipublikasikan dalam jurnal; (c) artikel pada jurnal tidak terakreditasi; (d) artikel yang hanya tersedia abstrak.

3.4 Tahapan PRISMA

Proses seleksi artikel mengikuti empat tahapan PRISMA sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

Tahap identifikasi menghasilkan 524 artikel dari keempat database. Setelah duplikat dihapus tersisa 412 artikel yang kemudian di-screening berdasarkan judul dan abstrak. Sebanyak 358 artikel dieksklusi karena tidak relevan dengan topik, periode tidak sesuai, atau bukan artikel penelitian. Pada tahap eligibility, 54 artikel dibaca secara lengkap dan 34 artikel dieksklusi karena metodologi tidak jelas, kualitas jurnal rendah, atau tidak membahas BOS secara spesifik. Tahap final menghasilkan 20 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi untuk dianalisis.

3.5 Analisis Data

Data dari 20 artikel yang terpilih diekstraksi menggunakan form standar yang mencakup informasi bibliografi, karakteristik penelitian, variabel yang diteliti, dan temuan utama. Analisis dilakukan secara kualitatif melalui sintesis naratif dengan mengidentifikasi tema-tema utama, pola temuan, serta persamaan dan perbedaan antar penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Artikel yang Direview

Sebanyak 20 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis dalam systematic literature review ini. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan dalam rentang waktu 2020-2025 dengan distribusi: 2 artikel (2020), 3 artikel (2021), 4 artikel (2022), 4 artikel (2023), 5 artikel (2024), dan 2 artikel (2025). Sebagian besar artikel (75%) dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA, sedangkan sisanya dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Ringkasan 20 artikel yang direview disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Artikel yang Direview

No	Penulis (Tahun)	Judul	Temuan Utama
1	Nurisnain & Mursyidah (2024)	Evaluation of the Management Policy of BOS Funds in Elementary Schools	Keterlambatan distribusi BOS berdampak negatif pada pemeliharaan fasilitas
2	Nurrochman et al. (2023)	Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri	Pengelolaan sesuai Juknis 2022, hambatan koordinasi pelaporan
3	Rachmawati (2023)	Transparansi dan Akuntabilitas Dana BOS dalam RKAS	Transparansi baik melalui keterlibatan Komite Sekolah
4	Hidayat, A., Nuryana, M. L., Zulfa, A. A., & Luthfia, A. D (2024)	BOS Fund Management in Madrasah Ibtidaiyah	Nilai Islam memperkuat integritas pengelolaan keuangan
5	Rusniati, Sri., Armelly, & Anggraini, Eka Dewi (2024)	Implementation of BOS in Bengkulu Tengah	Hambatan: kesalahan aplikasi RKAS, keterbatasan vendor SIPLah
6	Nuryanti & Setiawati (2025)	Accountability and Transparency of BOS in East Kalimantan	Akuntabilitas berpengaruh signifikan, transparansi tidak signifikan
7	Tim Peneliti (2024)	Manajemen Dana BOS pada SD Kecil di Sanggau	Keterlambatan SPJ dan dokumen tidak lengkap
8	Hakim & Suhendar (2020)	Evaluasi Pengelolaan Dana BOS SMK di Banten	SMK negeri lebih tertib, swasta lebih inovatif

9	Intan & Zulkarnain (2023)	Analisis Pengelolaan Dana BOS di SMK Sukabumi	Perencanaan belum melibatkan orang tua siswa
10	Priyono & Setyawati (2021)	Evaluasi Dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen	Pagu dana tetap menyulitkan penyesuaian kebutuhan
11	Kartasasmita & Sulistyaningrum (2021)	Impact of BOS on Secondary Education Enrollment	BOS meningkatkan partisipasi pendidikan keluarga miskin
12	Romlah, S., Imron, A., Maisyaroh, Sunandar, A., & Dami, Z. A. (2023)	Free Education Policy in Indonesia	BOS berpengaruh 68,5% terhadap pemerataan akses
13	Floencia, A. T., & Yuliani, F (2021)	BOS Fund During Covid-19 Pandemic	Realokasi dana untuk pembelajaran jarak jauh
14	Nuriyawati et al. (2025)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas terhadap Mutu	Secara simultan berpengaruh 62,9% terhadap mutu
15	Yani & Syahbudi (2022)	Efektivitas BOS di Kota Medan	Efektif bila tepat penyaluran dan tujuan
16	Simanjuntak et al. (2024)	Transparansi dan Akuntabilitas Dana BOS	Penguatan pengawasan dan kapasitas manajemen diperlukan
17	Amin et al. (2022)	Akuntabilitas Dana BOS di Kec. Mataram	Kendala pemahaman regulasi dan kapasitas bendahara
18	Ulum et al. (2022)	Good Governance dan Pengelolaan Dana BOS	Good Governance berpengaruh positif melalui kompetensi SDM
19	Nurhamzah et al. (2020)	Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Mutu	Prinsip transparansi dan akuntabilitas komprehensif
20	Masruroh & Fitriani (2021)	Evaluasi Implementasi BOS di SMK YPK Jakarta	Kesenjangan sosialisasi dan pemahaman tugas TIM BOS

Sumber: Diolah peneliti (2025)

4.2 Praktik Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS

Hasil sintesis menunjukkan bahwa praktik transparansi dalam pengelolaan dana BOS telah mengalami peningkatan signifikan seiring dengan implementasi sistem digital RKAS dan ARKAS. Penelitian Rachmawati (2023) di SDN Made 1 Surabaya menemukan bahwa transparansi diwujudkan melalui keterbukaan perencanaan yang

melibatkan Komite Sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Penyusunan RKAS dilakukan secara partisipatif dengan mengakomodasi masukan dari berbagai pemangku kepentingan.

Nuryanti dan Setiawati (2025) dalam penelitiannya di Kalimantan Timur menemukan hasil yang menarik bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan informasi saja tidak cukup tanpa didukung oleh mekanisme pertanggungjawaban yang jelas. Temuan ini diperkuat oleh Simanjuntak et al. (2024) yang menyatakan bahwa diperlukan penguatan pengawasan dan peningkatan kapasitas manajemen keuangan sekolah untuk memastikan transparansi berdampak nyata.

4.3 Praktik Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS

Berbeda dengan transparansi, akuntabilitas secara konsisten menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian Nuriyawati et al. (2025) pada 129 guru SMP di Kecamatan Cepu menemukan bahwa akuntabilitas berkontribusi 52,7% terhadap mutu pendidikan. Akuntabilitas diwujudkan melalui pelaporan berkala, pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai juknis, serta mekanisme audit internal dan eksternal.

Penelitian Amin et al. (2022) di Kecamatan Mataram menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban. Meski demikian, kendala utama yang ditemukan adalah pemahaman regulasi yang terbatas dan kapasitas bendahara sekolah yang belum memadai. Hal serupa ditemukan oleh Priyono dan Setyawati (2021) di SMK Negeri 1 Kebumen yang mengidentifikasi kurangnya kompetensi pengelola sebagai hambatan utama.

4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil sintesis mengidentifikasi empat faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS. Pertama, kompetensi sumber daya manusia pengelola merupakan faktor determinan. Penelitian Ulum et al. (2022) menggunakan metode PLS pada 66 sekolah swasta di Luwuk membuktikan bahwa good governance berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana BOS baik secara langsung maupun melalui mediasi kompetensi SDM.

Kedua, partisipasi stakeholder berperan penting dalam efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian Nuriyawati et al. (2025) menemukan bahwa partisipasi masyarakat berkontribusi 53,9% terhadap mutu pendidikan. Keterlibatan komite sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan

penggunaan dana BOS terbukti meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas program.

Ketiga, dukungan sistem teknologi informasi melalui aplikasi RKAS, ARKAS, dan SIPLah memfasilitasi pengelolaan dana BOS yang lebih transparan dan akuntabel. Rusniati, Sri., Armelly, & Anggraini, Eka Dewi (2024) di Bengkulu Tengah mengungkapkan hambatan berupa kesalahan teknis aplikasi, perubahan kode rekening saat update ARKAS, dan keterbatasan ketersediaan vendor di SIPLah untuk wilayah tertentu.

Keempat, ketepatan waktu distribusi dana berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan. Penelitian Nurisnain dan Mursyidah (2024) serta Nurrochman et al. (2023) secara konsisten menemukan bahwa keterlambatan distribusi dana BOS berdampak negatif pada pemeliharaan fasilitas dan kelancaran operasional sekolah.

4.5 Tantangan dan Hambatan Implementasi

Hasil review mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam implementasi pengelolaan dana BOS. Pertama, kesenjangan implementasi berdasarkan karakteristik sekolah. Penelitian Hakim dan Suhendar (2020) menemukan bahwa SMK negeri lebih tertib dalam administrasi dan transparan, sedangkan SMK swasta lebih inovatif dalam mencari sumber pendanaan tambahan. Penelitian pada sekolah dasar kecil di Sanggau (2024) menunjukkan tantangan spesifik berupa keterlambatan pengelolaan SPJ, pertanggungjawaban tidak sesuai tahapan, dan dokumen pendukung tidak lengkap.

Kedua, dampak pandemi COVID-19 memaksa realokasi dana BOS secara signifikan. Penelitian Intan & Zulkarnain (2023) di SMAN 12 Pekanbaru menunjukkan bahwa alokasi dana diubah untuk mendukung pembelajaran online dan tatap muka terbatas. Adaptasi ini mengungkap kesenjangan kapasitas manajerial di tingkat sekolah dalam merespons perubahan kebijakan yang cepat.

Ketiga, integrasi nilai-nilai kearifan lokal dan religius dalam pengelolaan dana BOS menunjukkan potensi positif. Penelitian di MIN 1 Kota Bandung (2024) menemukan bahwa nilai-nilai Islam seperti amanah, mas'uliyah, shiddiq, tabligh, dan itqan memperkuat integritas praktik pengelolaan keuangan.

4.6 Dampak Pengelolaan Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan

Hasil sintesis menunjukkan korelasi positif antara efektivitas pengelolaan dana BOS dengan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian Kartasmita dan Sulistyaningrum (2021) menggunakan metode Propensity Score Matching membuktikan bahwa siswa dari sekolah penerima BOS lebih cenderung melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, terutama dari keluarga miskin. Penelitian di Cogent Education (2023) menemukan bahwa kebijakan pendidikan gratis melalui BOS

berpengaruh langsung 68,5% terhadap pemerataan akses dan 29,6% terhadap kualitas pembelajaran.

Penelitian Yani dan Syahbudi (2022) di Kota Medan mengkonfirmasi bahwa dana BOS efektif meningkatkan kualitas pendidikan bila memenuhi tiga kriteria: ketepatan penyaluran, kecukupan jumlah dana, dan ketepatan tujuan penggunaan. Secara keseluruhan, penelitian Nuriyawati et al. (2025) menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh 62,9% terhadap mutu pendidikan.

4 KESIMPULAN

Systematic literature review ini telah menganalisis 20 artikel ilmiah tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di Indonesia periode 2020-2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS bergantung pada tiga faktor kunci yaitu transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia pengelola. Akuntabilitas secara konsisten menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan, sedangkan transparansi memerlukan dukungan mekanisme pertanggungjawaban yang jelas untuk berdampak nyata.

Tantangan utama dalam implementasi meliputi keterlambatan distribusi dana, kesalahan teknis aplikasi digital (RKAS/ARKAS), pemahaman juknis yang terbatas di tingkat sekolah, serta kesenjangan implementasi berdasarkan karakteristik sekolah (negeri vs swasta, perkotaan vs pedesaan, besar vs kecil). Meski demikian, dana BOS terbukti efektif meningkatkan akses dan mutu pendidikan dengan pengaruh simultan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat mencapai 62,9% terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal. Pertama, pemerintah perlu memperkuat sistem digital pengelolaan dana BOS dengan memastikan stabilitas aplikasi RKAS/ARKAS dan perluasan cakupan vendor di SIPLah terutama untuk daerah terpencil. Kedua, peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan sekolah melalui pelatihan berkelanjutan tentang regulasi terbaru dan penggunaan sistem digital. Ketiga, penguatan mekanisme pengawasan dan partisipasi stakeholder dalam perencanaan dan evaluasi penggunaan dana BOS. Keempat, percepatan distribusi dana BOS untuk menghindari gangguan operasional sekolah.

Keterbatasan penelitian ini adalah fokus pada artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi sehingga mungkin tidak mencakup temuan dari grey literature. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi longitudinal yang mengukur dampak jangka panjang dana BOS terhadap outcomes pendidikan serta studi komparatif

lintas provinsi yang menganalisis variasi implementasi berdasarkan konteks sosio-ekonomi daerah.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Mataram tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 2(1), 166-174. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.193>
- Arif, Z., Wicaksana, H. H., Mariam, S., & Nefianto, T. (2024). Evaluasi kebijakan dana BOS di lingkungan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Barat. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(1). <https://doi.org/10.31334/transparansi.v7i1.3624>
- Arinda, R., Fitrioso, R., & Indrawati, N. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA dan SMK Negeri di Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3600-3616. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1139>
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Asrul, H., Nianty, D. A., & Permatasari, Y. (2023). Analisis akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna. *Jurnal Manuver: Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 76-83.
- Aziziyah, A., & Ahmad, M. (2024). The role and strategy of schools in financing education to improve education quality. *Journal of Educational Sciences*, 8(1), 83-91. <https://doi.org/10.31258/jes.8.1.p.83-91>
- Diantari, S. D., Bani, M. S. O., Fatiqh, S. A., & Trihantoyo, S. (2024). Pengoperasian aplikasi RKAS dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.370>
- Fatonah, N., & Hilman, I. (2021). Manfaat dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap mutu proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(2), 474-483. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i2.1382>
- Fattah, N. (2016). Ekonomi dan pembiayaan pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fikri Nur, A., & Hanif, M. (2024). Digitalisasi untuk transparansi keuangan sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*,4(2). <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2.3061>
- Florenca, A. T., & Yuliani, F. (2021). Implementation of School Operational Assistance Fund During the Covid-19 pandemic (Case Study of SMAN 12 Pekanbaru). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(2), 150-162.
- Ginanjari, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67-84. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Hakim, D. R., & Suhendar, D. (2020). Evaluasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (Studi komparatif pada SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Banten). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(01). <https://doi.org/10.25134/equi.v17i1.2598>
- Hidayat, A., Nuryana, M. L., Zulfa, A. A., & Luthfia, A. D. (2025). Implementation of School Operational Assistance Fund Management in Improving the Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 17(1), 1-27.. <https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/mudarrisa/article/view/3612>
- Intan, T. P., & Zulkarnain. (2023). Analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2). <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8307>
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi manajemen pembiayaan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1-18. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-01>
- Kartasmita, F. P., & Sulistyningrum, E. (2021). The impact of School Operational Assistance Program implementation at school level on senior secondary education enrollment by households: Evidence from Indonesia in 2007 and 2014. *Economics and Finance in Indonesia*, 67(2), Article 1. <https://doi.org/10.47291/efi.v67i2.846>
- Kemendikdasmen. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Tahun 2025.

- Masruroh, M., & Fitriani, S. (2021). Evaluasi implementasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.551-562.2021>
- Matin. (2014). *Manajemen pembiayaan pendidikan: Konsep dan aplikasinya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mukmin, A. B., Elfrianto, E., & Dongoran, F. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) dalam transparansi anggaran di SMAN 2 Gunung Meriah Aceh Singkil. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 10(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v10i1.19618>
- Ningsi, S. (2024). Efektivitas pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan aplikasi ARKAS pada Sekolah Menengah Atas Yapis Biak. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1584-1596. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3282>
- Noor, T. R., & Monita, E. (2022). Efisiensi alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada masa pandemi Covid-19. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1), 51-58. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p51-58>
- Nurhamzah, Ahmad E.Q., N., Syah, M., & Suryadi. (2020). Model konseptual manajemen pembiayaan pendidikan berbasis mutu di pesantren modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1629>
- Nurisnain, M. M., & Mursyidah, L. (2024). Evaluation of the management policy of BOS funds in elementary schools. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1187>
- Nuriyawati, Maryanto, & Abdullah, G. (2025). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana BOS terhadap mutu pendidikan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 143-151. <https://doi.org/10.51878/social.v5i1.4689>
- Nurrochman, T., Muhammad, F., Harsono, & Suyatmini. (2023). Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 60-70. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.331>
- Nuryanti, A. J., & Setiawati, L. (2025). The accountability and transparency of School Operational Assistance (BOS) management in East Kalimantan. *RA Journal of Applied Research*. <https://www.rajournals.in/index.php/rajar/article/view/1826>
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
- Priyono, S., & Setyawati, R. (2021). Evaluasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen tahun 2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 248-263. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.354>
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959>
- Rachmawati, U. (2023). Penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS dalam program RKAS di SDN Made 1 Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 212-219. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.442>
- Romlah, S., Imron, A., Maisyaroh, Sunandar, A., & Dami, Z. A. (2023). A free education policy in Indonesia for equitable access and improvement of the quality of learning. *Cogent Education*, 10(2), 2245734. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2245734>
- Rusniati, Sri., Armelly, & Anggraini, Eka Dewi. (2024). Implementation of the management of School Operational Assistance Funds (BOS) in public primary schools in Kabupaten Bengkulu Tengah. *Conjuncture: The Journal of Economics*, 1(1), 51-64. <https://ejournal.unib.ac.id/conjuncture/article/view/37789>
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju pendidikan berintegritas: Studi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. *Journal of Education Research*, 5(4), 6191-6197. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1588>
- Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2020). Analisis efektivitas pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(3), 12-18. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.732>
- Thomas, S. Y., Dilapanga, A. R., & Kairupan, S. B. (2024). Implementasi kebijakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 8 Manado. *Jurnal Administro: Jurnal Kajian Kebijakan dan Ilmu Administrasi Negara*, 6(2), 97-105.
- Ulum, I., et al. (2022). Kompetensi SDM sebagai mediasi dalam good governance dan anggaran berbasis kinerja pada pengelolaan dana BOS. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 378-397. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.22014>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pelaporan pertanggungjawaban keuangan terhadap pengelolaan anggaran dana BOS. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).

World Bank. (2020). *Revealing how Indonesia's subnational governments spend their money on education: Subnational education public expenditure review 2020*. Jakarta: World Bank Group.

Yani, D. A., & Syahbudi, M. (2022). Analisis efektivitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(4).
<https://doi.org/10.30651/jms.v7i4.13219>

Yulyanti, Rakib, M., & Rahman, N. (2022). Pengaruh aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah terhadap akuntabilitas dan transparansi dana BOS. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1), 251-259.
<http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8673>.